

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2018 dalam pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Jika dilihat dari hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit) terhadap *tax avoidance* sebesar 8,8% yang dapat dilihat dalam tabel sebelumnya terkait hasil uji koefisien determinasi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2018.
2. Peneliti hanya menggunakan 6 variabel independen yang diduga mempengaruhi *tax avoidance* dimana variabel tersebut sangat minim

dalam menjelaskan variabel dependen dilihat dinilai *Adjusted R square* yang kecil.

5.2.2 Saran

1. Bagi Pihak Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih *aware* terhadap bidang perpajakan khususnya terkait celah-celah dalam regulasi perpajakan agar nantinya tidak dijadikan kesempatan bagi wajib pajak untuk memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan. Pemerintah juga harus mempertimbangkan aspek profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit dalam melakukan pemeriksaan pajak di suatu perusahaan, agar nantinya pajak yang diterima pemerintah lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penggunaan tahun observasi diharapkan lebih lama dari penelitian yang sekarang. Tahun observasi diharapkan menggunakan tahun yang terbaru, agar hasil yang diperoleh bisa memprediksi kondisi perusahaan saat ini.
- b. Penggunaan variabel diharapkan jauh lebih luas yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* seperti aspek GCG yang lain yaitu ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit. Diharapkan menggunakan proksi *tax avoidance* yang lain seperti ETR (*Effective Tax Rate*).
- c. Penggunaan sampel diharapkan jauh lebih banyak lagi bukan hanya menggunakan perusahaan manufaktur akan tetapi bisa menggunakan perusahaan-perusahaan lain seperti perusahaan yang bergerak dibidang jasa, keuangan, telekomunikasi dan lain sebagainya, sehingga mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.